

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif berfungsi untuk memaparkan suatu masalah dan kondisi sebagaimana adanya, dan karenanya hanya menjadi pengungkapan fakta-fakta yang ada. Pada penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada serta dituangkan dalam tulisan berbentuk naratif untuk memberikan dukungan apa yang disajikan dalam penelitian.¹

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan zakat produktif melalui bisnis sosial di Piantrokopi, termasuk mekanisme distribusi, pemberdayaan mustahik, serta dampaknya terhadap kesejahteraan. Dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas, faktual, dan sistematis mengenai bagaimana zakat produktif dikembangkan melalui model bisnis sosial di Piantrokopi Kota Padang. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi, pola, serta model pengembangan zakat produktif melalui bisnis sosial yang diterapkan di Piantrokopi Kota Padang.

¹ Albi Anggito & John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa lokasi yang saling terkait dalam pelaksanaan model pengembangan zakat produktif melalui bisnis sosial. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatannya dalam program zakat produktif. Adapun lokasi penelitian tersebut sebagai berikut :

a. Dompot Dhuafa Singgalang

Sebagai lembaga pengelola zakat yang berperan dalam penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat produktif. Dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa memiliki unit khusus dibidang ekonomi, yaitu Yayasan Wirausaha Indonesia Berdaya (YWIB) yang berfokus pada pengembangan usaha berbasis bisnis sosial.

b. Piantrokopi

Unit usaha sosial di bidang kopi yang berada di bawah pengelolaan Dompot Dhuafa melalui YWIB. Piantrokopi menjadi objek utama penelitian karena berfungsi sebagai media implementasi zakat produktif dalam bentuk bisnis sosial yang mempebrdayakan mustahik.

c. Koperasi kopi Solok Sirukam

Sebagai mitra dalam rantai pasok kopi yang melibatkan petani lokal. Koperasi ini berperan dalam mendukung keberlanjutan program melalui penyediaan bahan baku serta pemberdayaan petani sebagai bagian dari penerima manfaat zakat produktif.

C. Informan Penelitian

Adapun Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan serta penerimaan zakat produktif melalui bisnis sosial Pilantrokopi. Pemilihan informan dilakukan untuk mewakili setiap tahapan dalam model pengembangan zakat produktif, mulai dari lembaga pengelola zakat, pelaku bisnis sosial, penerima manfaat program, hingga pelaku pada tingkat hulu dalam rantai nilai kopi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai proses pengembangan zakat produktif melalui bisnis sosial, serta kontribusinya terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan mustahik. Adapun informan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Instansi	Jabatan/ Peran	Jumlah	Alasan Pemilihan Informan
1.	Dompet Dhuafa Singgalang	Penanggung Jawab Program Zakat Produktif	1 orang	Mengetahui kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan program zakat produktif melalui bisnis sosial.
2.	Koperasi Produsen Solok Sirukam Sepakat	Pengelola Koperasi/Petani Kopi Binaan	1 orang	Mengetahui proses pengelolaan kopi pada tingkat hulu, mulai dari pengumpulan hasil panen, pengolahan pascapanen,

No	Instansi	Jabatan/ Peran	Jumlah	Alasan Pemilihan Informan
	Pilantrokopi Kota Padang			pengendalian mutu, hingga penyaluran kopi sebagai bagian dari rantai nilai pengembangan zakat produktif.
3.		Petani Kopi Binaan	1 orang	Mengetahui pelaksanaan program zakat produktif pada tingkat hulu, manfaat yang diterima, serta perubahan kapasitas usaha dan kesejahteraan setelah mengikuti program.
4.		Manajer Pilantrokopi	1 orang	Mengetahui implementasi bisnis sosial sebagai bagian dari hilirisasi program zakat produktif mulai dari pengolahan, pemasaran, hingga pengembangan usaha.
5.		Barista Binaan	3 orang	Merupakan penerima manfaat program zakat produktif yang terlibat langsung dalam operasional usaha sehingga dapat menjelaskan proses

No	Instansi	Jabatan/ Peran	Jumlah	Alasan Pemilihan Informan
				pemberdayaan, peningkatan keterampilan dan perubahan kondisi ekonomi.
	Jumlah Informan			7 Orang

D. Sumber Data

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder diantaranya yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.² Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan pengelola Dompot Dhuafa, manajemen operasional Pilantrokopi Kota Padang, mustahik binaan serta koperasi kopi di Solok Sirukam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh instansi di luar dari penelitian sendiri untuk tujuan lain namun relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 2006.

yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya seperti buku, jurnal, internet, serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.³ Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Dompot Dhuafa seperti laporan program zakat produktif, data mustahik penerima manfaat, serta dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Observasi/Pengamatan

Metode observasi/pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka. Prosedur ini digunakan untuk menentukan data dan informan obyektif, sesuai dengan fenomena, serta apa adanya. Dalam penelitian ini yang diobservasi meliputi proses pengelolaan zakat produktif pada unit usaha Pилantrokopi seperti mekanisme penyaluran modal kepada mustahik, pola pengelolaan usaha, peran pihak pengelola, serta sistem pembinaan yang diberikan di unit usaha Pилantrokopi/lokasi petani di Sirukam. Selain itu, diamati pula kinerja usaha yang mencakup aktivitas operasional harian, model pengembangan zakat produktif, strategi pemasaran, pelayanan pelanggan, hingga dampak sosial yang muncul

³ F Sarie et al., “Metodologi Penelitian. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri,” 2023.

seperti peningkatan pendapatan mustahik, keterlibatan tenaga kerja, dan keberlanjutan program pemberdayaan.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan orang yang diwawancarai. Namun, peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur, wawancara yang format pertanyaannya sudah disiapkan sebelumnya untuk mewawancarai subjek pada kesempatan lain. Wawancara mendalam dilakukan kepada petani kopi mustahik untuk mengetahui dampak zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan, kemandirian usaha, dan keberlanjutan ekonomi mereka. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemanfaatan zakat produktif pada Piantrokopi yaitu pengelola Piantrokopi Kota Padang, Pihak pendamping atau fasilitator program zakat produktif Dompot Dhuafa, serta Petani kopi mustahik zakat binaan Dompot Dhuafa di Sirukam.

Dari wawancara diperoleh informasi bahwa dana zakat produktif digunakan sebagai modal awal pendirian Piantrokopi, kemudian mustahik diberikan pelatihan keterampilan mengelola usaha. Usaha berjalan menggunakan sistem bagi hasil sehingga profit tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga meningkatkan pendapatan mustahik. Pengelola zakat menilai model ini efektif karena mampu memberdayakan ekonomi penerima zakat secara mandiri dan berkelanjutan.

⁴ John J O I Ihalaaw et al., *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pariwisata* (Penerbit Andi, 2023).

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Dalam kasus penelitian penulis, dokumentasi yang dimaksud adalah gambar, karena penulis mengambil foto saat melakukan wawancara di lapangan. Dokumen yang dilampirkan berupa arsip dan data pendukung terkait program zakat produktif yang dikelola dalam bentuk Piantrokopi, antara lain dokumen laporan penyaluran zakat, data mustahik penerima modal, laporan keuangan usaha, foto kegiatan operasional Piantrokopi, serta surat atau berkas administrasi yang menunjukkan kerja sama pengelolaan usaha. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi agar penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Dilakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber untuk mendapatkan pemahaman tentang model zakat produktif melalui bisnis sosial terhadap program zakat produktif Dompot Dhuafa di Piantrokopi Kota Padang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian, bahkan menjadi bagian yang sangat menentukan terhadap langkah-langkah penelitian

yang telah dilakukan sebelumnya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami secara mendalam model pengembangan zakat produktif melalui bisnis sosial pada Pilantrokopi Kota Padang. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis tematik menggunakan perangkat lunak NVivo, yang memungkinkan pengkodean data secara sistematis, eksplorasi tema, dan visualisasi hubungan antar kategori.⁵

Proses analisis melalui NVivo akan dilakukan dengan langkah berikut :

1. Pengumpulan Data Ulasan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur terhadap informan yang dipilih secara purposive, yaitu pihak Dompot Dhuafa Singgalang, pengelola Pilantrokopi, petani kopi Sirukam, serta penerima manfaat (mustahik) yang terlibat dalam program zakat produktif berbasis bisnis sosial. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai proses pengembangan zakat produktif, pelaksanaan program, bentuk pendampingan, serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik.

2. Import Data ke dalam Nvivo

Setelah transkripsi selesai, data wawancara diimpor kedalam perangkat lunak NVivo dalam format dokumen. Membuat proyek baru di NVivo dan memberi nama sesuai penelitian. Lalu mengimpor data,

⁵ Moh. Farih Fahmi Nurohman Dede, Abd Aziz, "Metode Peneliin Kualitatif," Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam 15, no. 01 (2021): 133-58.

masuk ke menu Import> Data set > pilih file. Selanjutnya memeriksa data di NVivo dengan memastikan semua data terimpor dengan benar. Identifikasi kolom penting untuk analisis data misalnya teks ulasan untuk koding.

3. Koding (Pengkodean)

Membuat node dengan menemukan kategori atau tema awal berdasarkan literatur atau penelitian sebelumnya. Node dalam NVivo dibuat untuk masing-masing tema. Proses pengkodean dapat dilakukan secara manual maupun otomatis. Pengkodean manual dilakukan dengan membaca setiap ulasan dan menyeret teks yang relevan ke node yang sesuai (manual coding). Sementara itu, auto coding dilakukan dengan menggunakan fitur pencarian teks untuk menemukan kata kunci tertentu yang secara otomatis akan mengaitkan teks ke dalam node. Setelah proses pengkodean selesai, dilakukan review dan refinement dengan cara meninjau hasil coding, memperbaiki kesalahan, serta menambahkan tema baru jika diperlukan. Jika tema ditemukan tema yang terlalu luas atau terlalu spesifik, node dapat digabungkan atau dipisahkan untuk penyesuaian tema.

4. Analisis Data

Setelah seluruh data wawancara dikodekan menggunakan NVivo, peneliti tidak hanya berhenti pada pengelompokan kutipan, tetapi

melangkah lebih jauh untuk menginterpretasikan makna di balik pernyataan pernyataan responden

5. Analisis Kesesuaian Syar'i terhadap Interval Operasional Dana Zakat

Selain menganalisis proses pengelolaan dan pemberdayaan mustahik, penelitian ini juga menempatkan aspek waktu (interval) pengelolaan dana zakat sebagai salah satu fokus analisis. Interval operasional dana zakat yang dimaksud adalah rentang waktu sejak dana zakat dihimpun oleh Dompot Dhuafa Singgalang, dialokasikan kepada program Piantrokopi, hingga dana tersebut benar-benar dioperasikan atau diputar dalam kegiatan produktif (modal usaha, pembelian sarana produksi, pembinaan, dan pendampingan mustahik).

Analisis terhadap interval ini menggunakan dalil hadis Rasulullah SAW tentang larangan pengendapan harta zakat sebagaimana telah dipaparkan pada Bab II sebagai kerangka normatif (*normative framework*), yaitu hadis riwayat al-Bukhari tentang keengganan Rasulullah SAW membiarkan harta zakat mengendap semalaman tanpa disalurkan. Kerangka ini digunakan untuk menilai apakah praktik pengelolaan dana zakat pada Piantrokopi Kota Padang telah sejalan dengan prinsip segera menyalurkan (*ta'jil at-tauzi'*) dan memutar dana zakat secara produktif (*tadwir*), ataukah justru terdapat indikasi penahanan atau pengendapan dana yang bertentangan dengan semangat hadis tersebut. Hasil analisis kesesuaian ini dipaparkan secara rinci pada Bab IV sub-bagian Pembahasan Hasil Penelitian.

H. Teknik Triagulasi Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi dokumen untuk memastikan validitas data penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara pihak Dompot Dhuafa Singgalang, pengelola Pilantro kopi, petani kopi binaan, dan penerima manfaat. Triangulasi teknik dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sementara triangulasi dokumen dilakukan melalui telaah laporan program, dokumentasi kegiatan, serta data pendukung terkait pengembangan kopi Sirukam.

I. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi Untuk menjamin validitas. Data penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi dokumen. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Dompot Dhuafa Singgalang, pengelola Pilantro kopi, barista, dan petani kopi binaan sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu pihak. Triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap aktivitas Pilantro kopi serta dokumentasi berupa foto kegiatan, dokumen program, profil lembaga, laporan kegiatan, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi dokumen dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen resmi Dompot Dhuafa Singgalang, publikasi program, profil Pilantro kopi, dokumentasi lapangan, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan program

zakat produktif berbasis bisnis sosial. Dengan demikian, informasi yang diperoleh tidak hanya bersumber dari persepsi informan, tetapi telah diverifikasi melalui berbagai sumber dan teknik sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

